BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Sebelum membuat sistem informasi penjualan barang pada Momis Bakery & Cafe terlebih dahulu penulis melakukan berbagai analisis, baik analisis terhadap perusahaan itu sendiri maupun terhadap prosedur sistem yang sedang berjalan pada perusahaan.

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan merupakan suatu proses analisis terhadap sistem informasi yang sedang berjalan di Momis Bakery & Cafe saat ini. Analisis tersebut dilakukan baik terhadap dokumen,proses dan prosedur yang sedang berjalan.

4.1.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen ini dilakukan guna mengetahui dokumen apa saja yang di input adalah dokumen yang akan di proses oleh sistem yang biasanya dilakukan oleh entitas luar system (Kunsumen), dokumen proses adalah dokumen yang diperlukan oleh sistem dalam melakukan kegiatan penjualan dan pemesanan, sedangkan yang menjadi proses dokumen output adalah dokumen yang dihasilkan oleh proses olahan sistem, yang berasal dari dalam sistem ke entitas luar (berupa nota penjualan). Berikut adalah dokumen yang digunakan.

1. Nama dokumen : Nota Penjualan

   Fungsi : Bukti transaksi penjualan

   Sumber : Petugas Toko

   Elemen : no_nota, tanggal_transaksi,nama_barang, harga_barang, jumlah_barang, total_pembayaran

2. Nama dokumen : Nota Pemesanan

   Fungsi : Bukti transaksi pemesanan

   Sumber : Petugas Toko

   Elemen : no_nota, tanggal_transaksi, tanggal_pengambilan, nama_barang, Harga barang, jumlah barang, Total_pembayaran.

3. Nama dokumen : Laporan Penjualan

   Fungsi : Berkas Penjualan yang diberikan pada Pimpinan

   Sumber : Petugas Toko

   Elemen : no_laporan, tanggal_laporan, nama_barang, jumlah_barang, Total_harga_penjualan.

4. Nama dokumen : Laporan Pemesanan

   Fungsi : Berkas Pemesanan yang diberikan pada Pimpinan

   Sumber : Petugas Toko

   Elemen : no_laporan, tanggal_laporan, Nama_barang, jumlah_pesanan

4.1.2. Analisis Prosedur yang sedang berjalan

Analisa prosedur penjualan yang sedang berjalan adalah menganalisa proses yang sedang berjalan pada sistem pembelian yang ada pada Momis Bakery & Cafe. Dengan ini ,maka akan diketahui kelemahan dari sistem yang sedang berjalan.

a. Prosedur penjualan Produk

1. Konsumen yang datang ke toko dapat langsung memilih untuk melakukan pembelian jenis roti yang ada di toko.
2. Petugas menerima jenis produk yang sudah di pilih oleh konsumen.
3. petugas toko membuat nota penjualan (2 rangkap), setelah itu (rangkap 1) nota penjualan dan produk diberikan kepada konsumen, (rangkap 2) nota penjualan diarsipkan oleh petugas.
4. Petugas membuat laporan penjualan dari nota penjualan yang diarsipkan, setelah itu menghasilkan laporan penjualan (2 rangkap).
5. Petugas laporan penjualan kepada pimpinan (rangkap 1) dan (rangkap 2) diarsipkan.

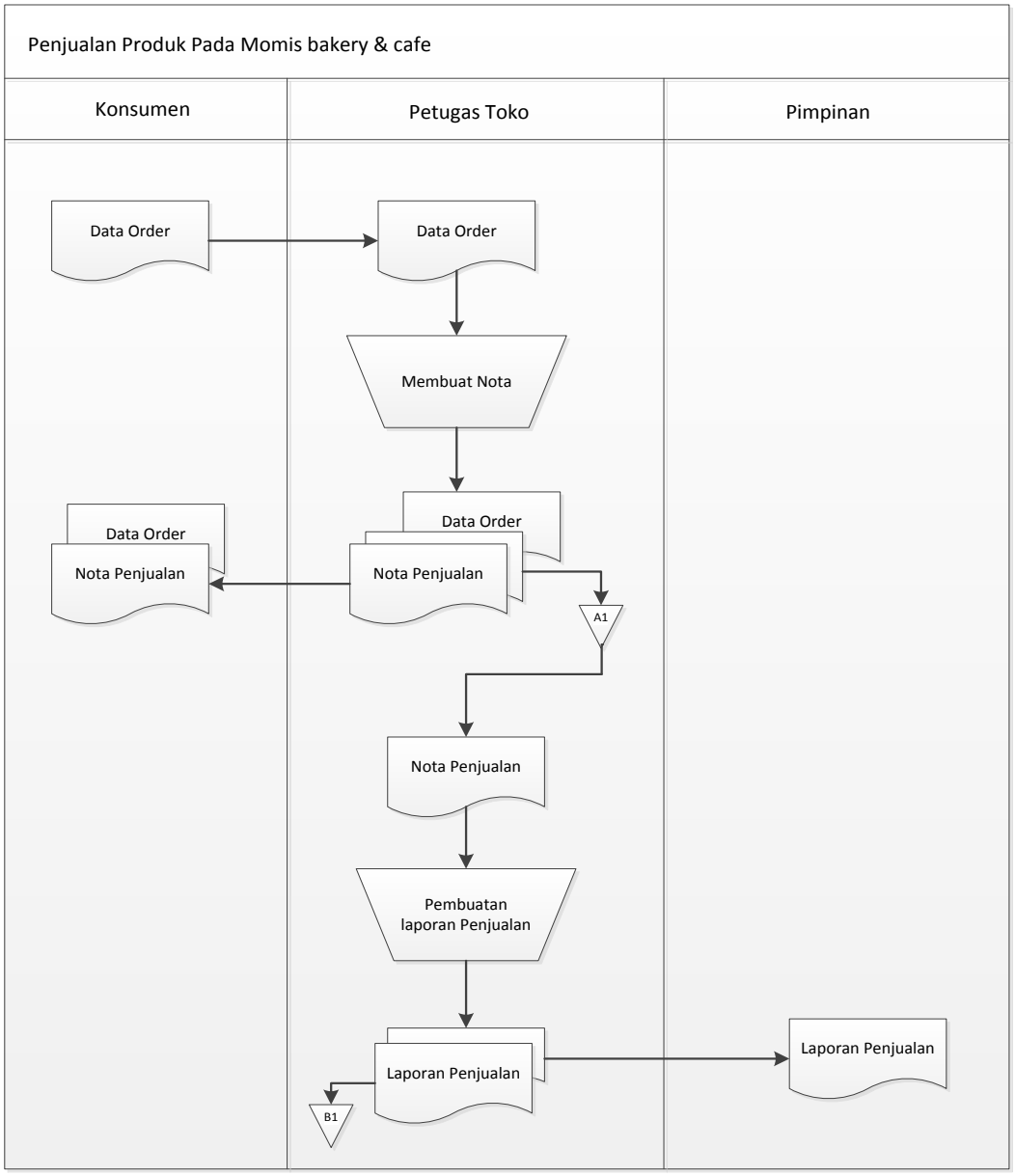
b. Prosedur Pemesanan Produk

1. Konsumen melakukan pemesanan dengan cara menghubungi petugas toko Momis bakery & cafe.
2. Petugas melakukan pencatatan pemesanan yang telah dipesan oleh konsumen.

3. Petugas akan mengecek stok barang yang telah dipesan oleh konsumen. Bila produk yang dipesan konsumen tidak ada maka petugas akan memberikan data produk kepada bagian produksi.
4. Bagian produksi membuat data pengadaan produk yang dipesan, untuk melakukan proses produksi.
5. Bagian produksi menyerahkan hasil proses produksi kepada petugas toko untuk diberikan kepada konsumen.
6. Petugas toko membuat nota pemesanan dan memberikan produk yang dipesan konsumen, kemudian diserahkan pada bagian pengantar untuk mengantarkan produk pesanan kepada konsumen.
7. Bagian pengantar memeriksa produk dan nota pemesanan, apabila produk pesanan atau nota pemesanannya tidak sesuai, maka bagian pengantar akan mengembalikan kepada petugas toko untuk di cek ulang.
8. Apabila sudah sesuai, bagian pengantar akan segera mengatarkan produk dan memberikan nota pemesanan kepada konsumen.
9. Petugas membuat laporan pemesanan sebanyak 2(dua) rangkap, 1(satu) di arsipkan dan 1(satu) lagi diberikan kepada pimpinan.

4.1.2.1. *Flow Map*

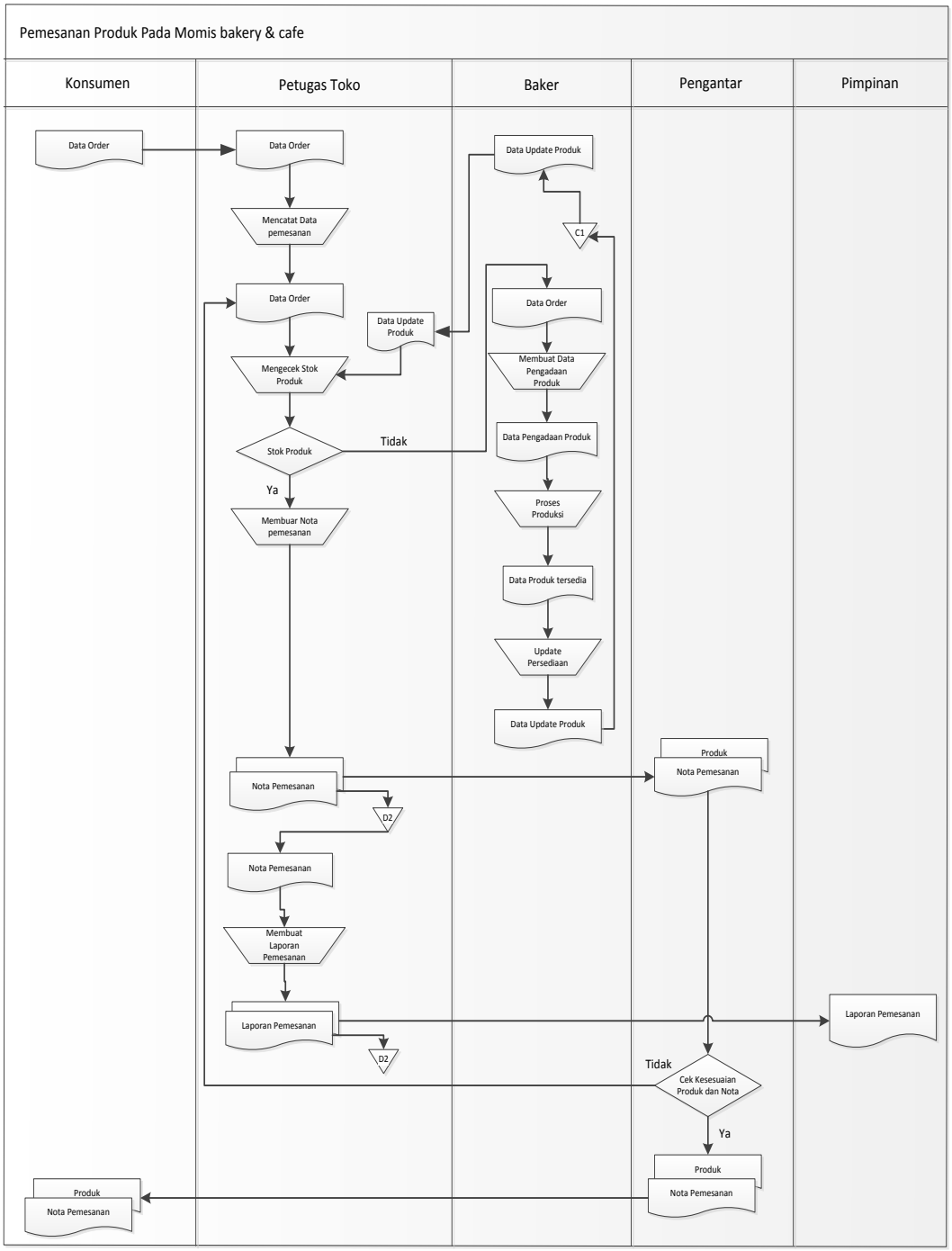
Berikut adalah *flow map* sistem penjualan yang berjalan



Gambar 4.1 Flowmap prosedur penjualan yang sedang berjalan di Momis Bakery & cafe

Keterangan :
A1 : Arsip Nota Penjualan
B1 : Arsip Laporan penjualan

Berikut adalah *flow map* sistem pemesanan yang berjalan



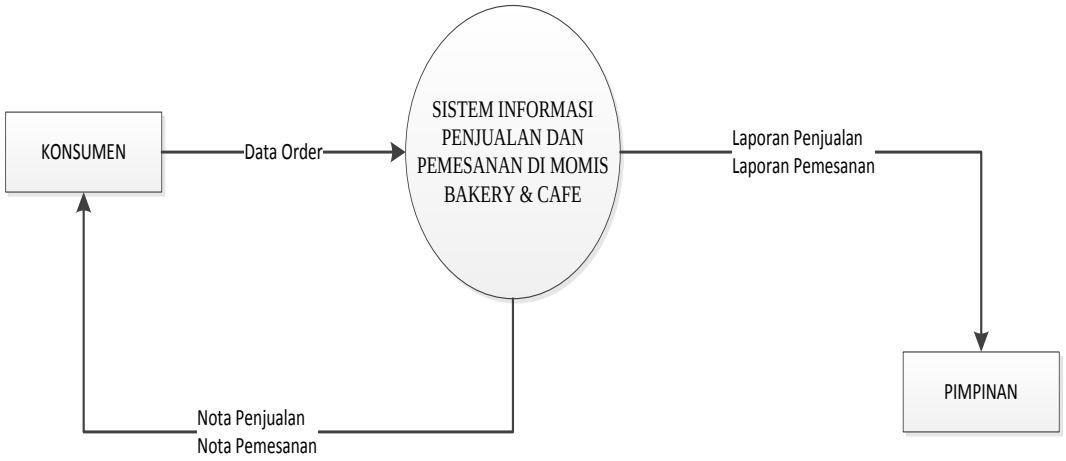
Gambar 4.2 Flowmap prosedur pemesanan yang sedang berjalan di Momis Bakery & cafe.

Keterangan :
C1 : Stok produk
D1 : Pengarsipan nota pemesanan
E1 : Pengarsipan laporan pemesanan

4.1.2.2. Diagram Kontek

Diagram konteks berfungsi untuk menggambarkan suatu sistem yang sedang berjalan secara kesuluruhan, termasuk mengambarkan aliran data yang masuk dan yang keluarpada sistem tersebut.

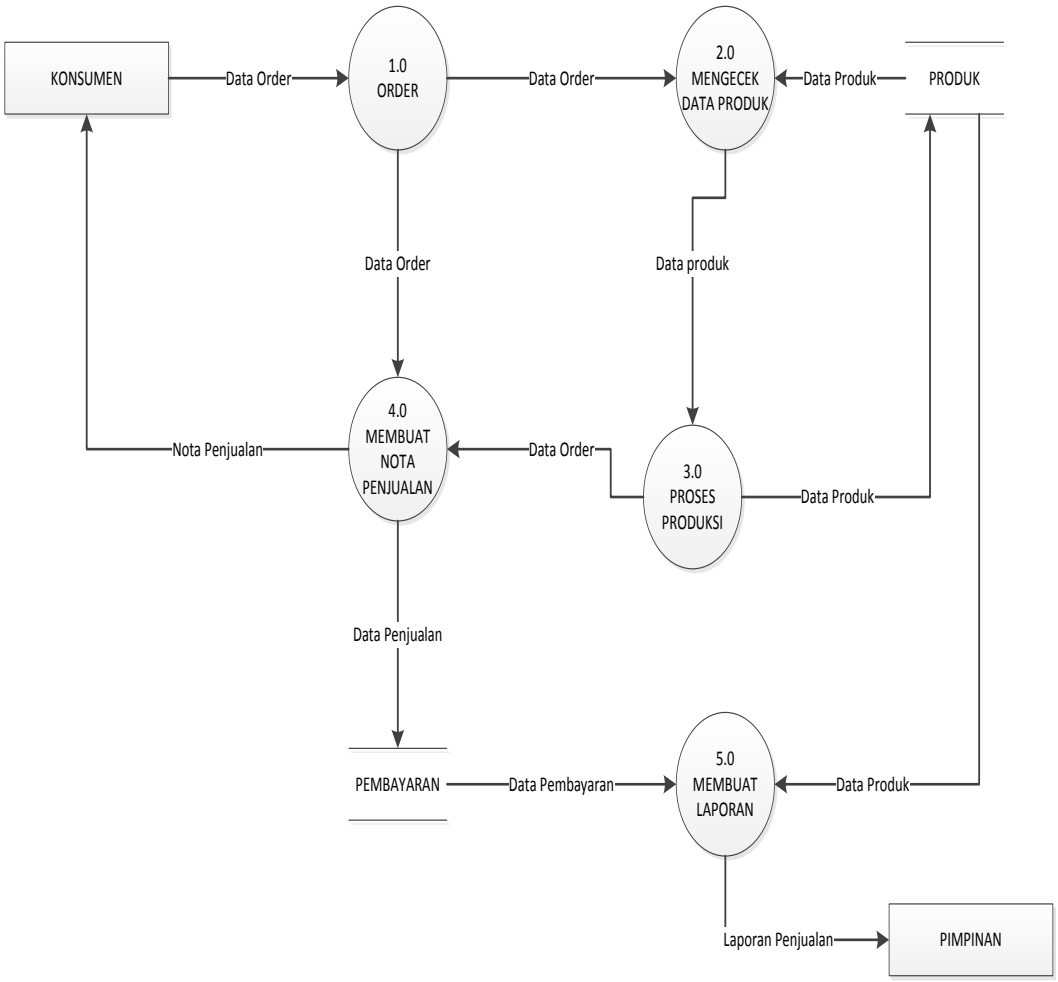
Dari gambar flow map diatas dapat digambarkan diagram konteks sebagai berikut :



Gambar 4.3 Diagram Konteks Sistem Informasi Penjualan dan pemesanan yang sedang berjalan di Momis bakery & cafe.

4.1.2.3. Data Flow Diagram

Diagram mengangkat suatu logika sistem, ada beberapa cara untuk menggambarkannya, diantaranya yaitu DFD. Berdasarkan flowmap dan diagram konteks diatas dapat dibuat data flowmap diagram sebagai berikut:



Gambar 4.4 Data Flow Diagram Sistem Informasi Penjualan dan pemesanan yang sedang berjalan di Momis Bakery & Cafe.

4.1.3. Evaluasi Sistem yang berjalan

Setelah dianalisa dari beberapa kelemahan dari sistem informasi yang sedang berjalan diantaranya:

1. Dalam pengolahan data,sistem yang berjalan masih menggunakan manual, maka ada beberapa pengolahan data yang belum menggunakan sistem database dan masih menggunakan pencatatan sacara manual yang dapat menyebabkan kurang akuratnya data-data.

2. Kurangnya penyimpanan secara baik yang dapat menyebabkan pencarian data menjadi kurang efektif dan rentan terjadinya kesalahan.
3. Pembuatan laporan kurang begitu efesien karena adanya kesulitan dalam pembuatan laporan sehingga memerlukan waktu untuk mencari data tertentu.

4.2. Perancangan Sistem

Usulan perancangan sistem merupakan syarat untuk melakukan pengembangan sistem, perencanaan sistem menyangkut estimasi dari kebutuhan-kebutuhan fisik, tenaga kerja dan dana yang dibutuhkan untuk mendukung pengembangan sistem serta mendukung operasinya setelah diterapkan.

Perancangan sistem dapat diartikan sebagai berikut:

1. Pendefinisian atas kebutuhan-kebutuhan fungsional.
2. Tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem.
3. Perancangan untuk rancang bangun implementasi
4. Konfigurasi komponen software dan hardware sistem.
5. Menggambarkan sistem yang akan dibentuk, berupa penggambaran perencanaan, pembuatan sketsa, pengaturan dari beberapa elemen terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh berfungsi.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan utama dari perancangan sistem adalah untuk memberikan gambaran secara umum kepada pemakai mengenai sistem informasi yang baru.

Adapun tujuan dari perancangan sistem yang diusulkan yaitu :

1. Dengan adanya sistem penjualan berbasis web, transaksi penjualan akan lebih mudah di lakukan.
2. Aktifitas pemesanan oleh pelanggan dapat dilakukan dengan mudah karena sistem penjualannya berbasis web.
3. Proses pencacatan transaksi akan terkomputerisasi sehingga akan lebih efisien dan efektif.
4. Proses pencarian data akan lebih mudah karena penyimpanannya menggunakan sistem komputerisasi.

4.2.2. Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Sistem yang diusulkan merupakan suatu langkah untuk mengefektifkan aktifitas penjualan dan pengolahan data di momis bakery & cafe. Sistem yang diusulkan merupakan sistem yang berbasis web yang dijalankan melalui media internet. Sebagai media penjualan *online*, sistem dapat digunakan untuk menunjang segala aktifitas yang terkait dengan penjualan baik itu aktifitas promosi barang atau penyampaian informasi Toko. Selain sebagai penunjang aktifitas penjualan, sistem juga dirancang untuk dapat digunakan dalam mengolah data-data Toko.

4.2.3. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

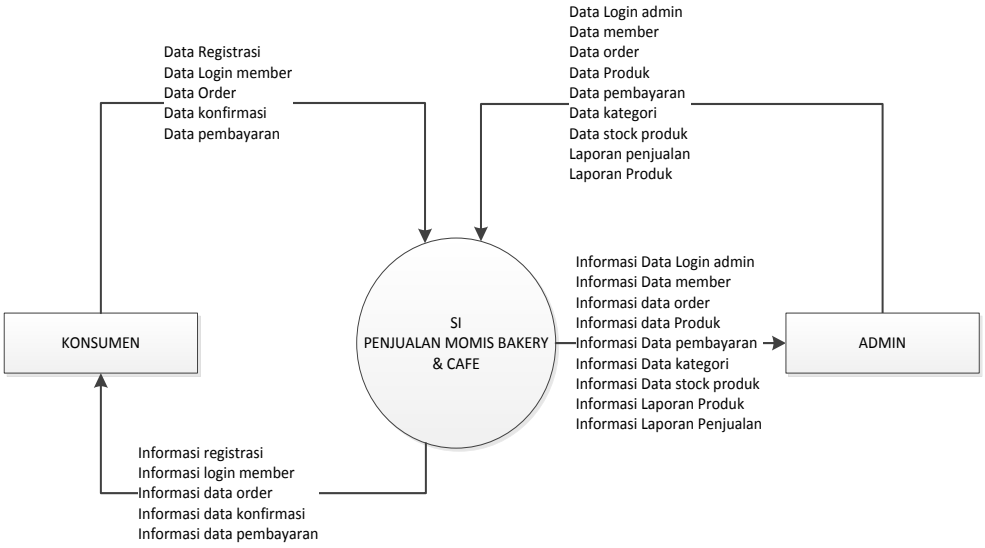
Perancangan Proses dalam suatu sistem dilakukan untuk memudahkan dalam pengaliran suatu data dalam program. Sehingga memudahkan seseorang

dalam pembuatan sistem agar sistem dapat dengan mudah dimengerti oleh orang yang menggunakan sistem tersebut.

Perbedaan antara sistem lama dengan yang baru adalah dengan sistem yang baru proses penyajian informasinya yang dibutuhkan oleh konsumen dapat disajikan secara cepat, tepat, akurat sehingga dapat meninggkatkan efektifitas kinerja perusahaan dan juga dapat menambah pelanggan.

4.2.3.1. Diagram Konteks yang Diusulkan

Diagram konteks yang dibuat pada tahap desain sistem ini merupakan hasil dari perubahan dan perbaikan dari sistem diagram konteks yang sedang berjalan mana digunakan untuk menggambarkan sistem informasi pemasaran dan pemesanan barang dan jasa secara garis besar atau keseluruhan. Diagram konteks sistem informasi penjualan produk yang diusulkan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

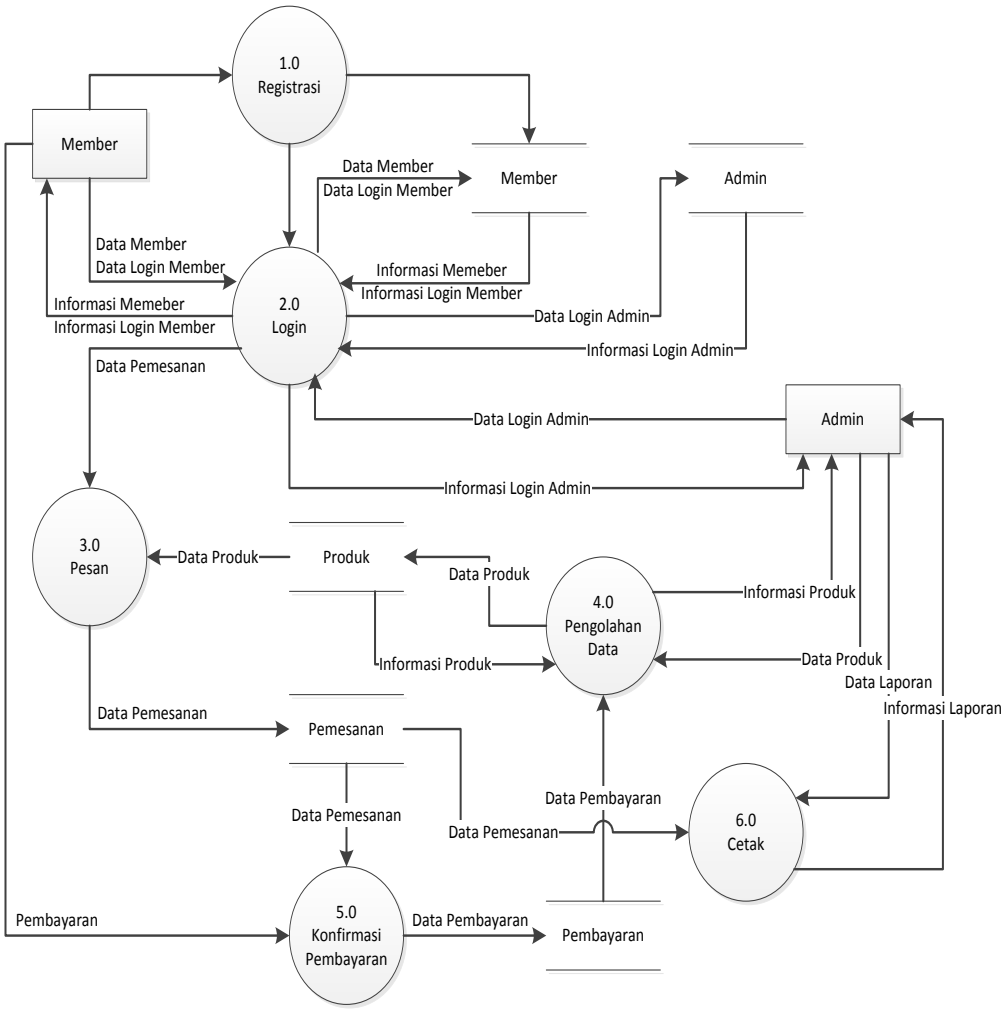


Gambar 4.5 Diagram Konteks yang diusulkan di Momis Bakary & Cafe

4.2.3.2. Data Flow Diagram

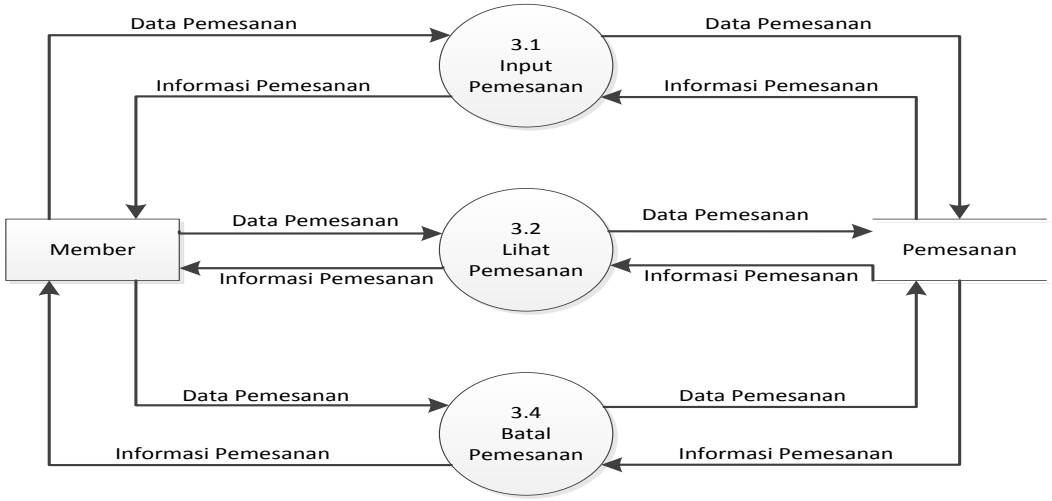
Data Flow Diagram *(DFD)* merupakan model dari sistem yang berfungsi untuk menggambarkan komponen-komponen sebuah sistem, aliran-aliran data diantara komponen-komponen tersebut beserta asal, tujuan dan penyimpanan datanya. Data Flow Diagram *(DFD)* dari sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut :

a. Data Flow Diagram Level 1



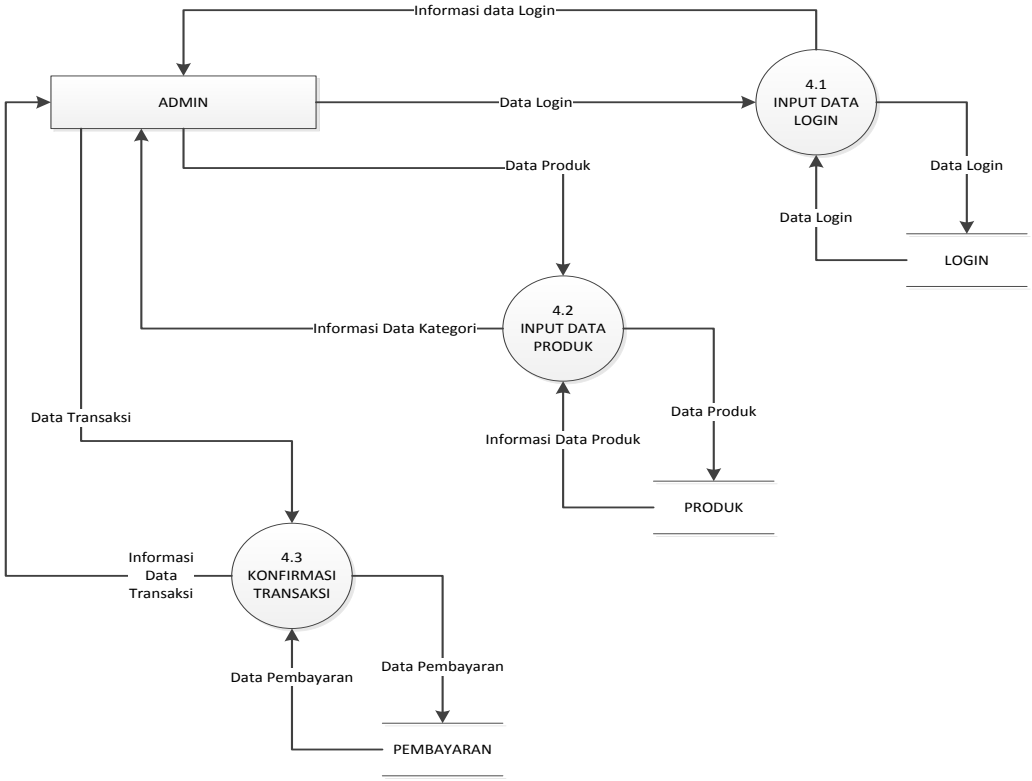
Gambar 4.6 DFD Level 1 yang di usulkan di Momis Bakery & Cafe.

b. Data Flow Diagram level 2 proses 3 Pesan



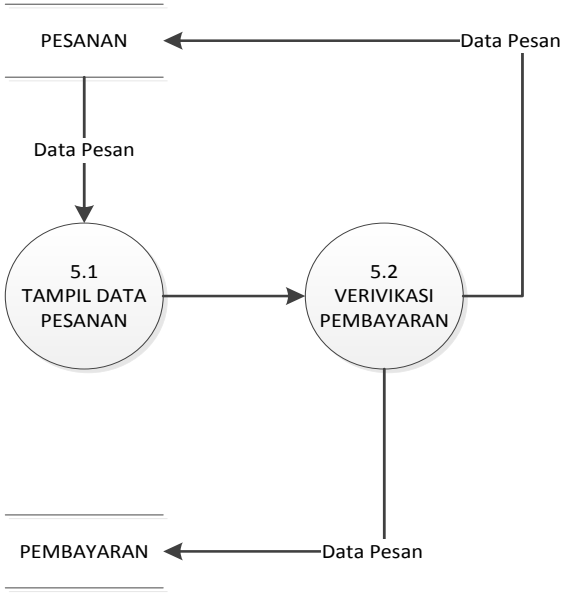
Gambar 4.7 Data Flow Diagram Level 2 proses 3

c. Data Flow Diagram level 2 proses 4 Pengolahan Data



Gambar 4.8 Diagram Flow Diagram Level 2 Proses 4

d. Data Flow Diagram level 2 proses 5 Konfirmasi Pembayaran



Gambar 4.9 Diagram Flow Diagram Level 2 Proses 5

4.2.3.3. Kamus Data

Kamus data merupakan kumpulan data yang digunakan serta dihasilkan oleh perangkat lunak. Berikut ini daftar seluruh data yang akan digunakan dan dihasilkan oleh sistem informasi penjualan produk.

1. Nama Arus : Data Member

   Alias : Member

   Aliran Data : Member – proses 1.0, proses 1.0 – file Member, file member –Member, file member– proses 1.0

   Struktur Data : idmember, Username, password, nama, alamat, telepon, status.

2. Nama Arus : Data pesan

   Alias : pesan

   Aliran Data : Produk – proses 3.0, proses 3.0 – file order, file order – proses 4.0

   Struktur Data : nomor_pesan, idtransaksi, idproduk, jumlah, harga

3. Nama Arus : Data Pembayara

   Alias : Pembayaran

   Aliran Data : File pembayaran – proses 4.0, proses 4.0 – admin, admin – proses 5.0

   Struktur Data : idpembayaran, username, telepon, idtransaksi, nama, banktujuan,tanggaltransfer, jumlah, konfirmasi.

4. Nama Arus : Data Produk

   Alias : Produk

   Aliran Data : Proses 5.0 – admin, admin – proses 5.0, proses 5.0 – file produk, file produk – proses 3.0

   Struktur Data : idproduk, idkategori, namaproduk, deskripsi, harga, gambar.

4.2.4. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data merupakan perancangan yang digunakan untuk pembuatan dan penyimpanan data ke dalam sistem yang terdiri dari beberapa file database. Pada perancangan basis data ini akan dibahas mengenai Normalisasi, *Entity Relationships Diagram* (ERD), Relasi Tabel dan Struktur File.

4.2.4.1. Normalisasi

Normalisasi merupakan proses pengelompokan elemen data menjadi tabel-tabel yang menunjukan *entity* dan relasinya.

1. Bentuk Unnormalisasi

Unnormal : { idmember, username, password, nama, alamat, telepon, kota, kodepos, status idadmin, username, password, nama, alamat, telepon, idproduk, idkategori, namakategori, deskripsi, harga, gambar, idtransaksi, idmember, idproduk, jumlah, harga, idpembayaran, username, telepon, idtransaksi, nama, bank_tujuan, tanggal_transfer, jumlah, konfirmasi, Nomor, Idtransaksi, Idproduk, Idkota, kota, tarif, idkategori, kategori, idtransaksi, username, nama, alamat, kota, telepon, ongkir, tanggal, transfer, bayar, statu}

2. Bentuk Normal Pertama (1st NF)

Normal 1 :{ idmember, username, password, nama, alamat, telepon, kota, kodepos, status, idtransaksi, idmember, idproduk, jumlah, harga, idpembayaran, username, telepon, idtransaksi, nama, bank_tujuan, tanggal_transfer, jumlah, konfirmasi, kota, traif, idproduk, idkategori, namakategori, deskripsi, harga, gambar, idkategori, kategori, idtransaksi, username, nama, alamat, kota, telepon, ongkir, tanggal, transfer, bayar, status, idadmin, username, password, nama, alamat, telepon,Idstok, Nomor }.

3. Bentuk Normal Kedua (2nd NF)

Normal II

Member : idmember*, username, password, nama, alamat, telepon, kota, kodepos, status

Admin : idadmin*, username, password, nama, alamat, telepon

Produk : idproduk*, idkategori**, namakategori, deskripsi, harga, gambar, id_stok**.

Kota : Idkota*, Tarif

Transaksi : idtransaksi*, idmember**, idproduk**, jumlah, harga, alamat, kota, ongkir, tanggal, transfer, bayar, status,Nomor.

Pembayaran : idpembayaran*, username, telepon, idtransaksi**, nama, bank_tujuan, tanggal_transfer, jumlah, konfirmasi.

,

4. Bentuk Normal Ketiga (3nd NF)

Normal III

Member : idmember*, username, password, nama, alamat, telepon, kota, kodepos, status

Admin : idadmin*, username, password, nama, alamat, telepon

Produk : idproduk*, idkategori**, namakategori, deskripsi, harga, gambar,

Transaksi : idtransaksi**, idmember**, idproduk**, jumlah, harga

Pembayaran : idpembayaran**, username, telepon, idtransaksi**, nama,

bank_tujuan, tanggal_transfer, jumlah, konfirmasi.

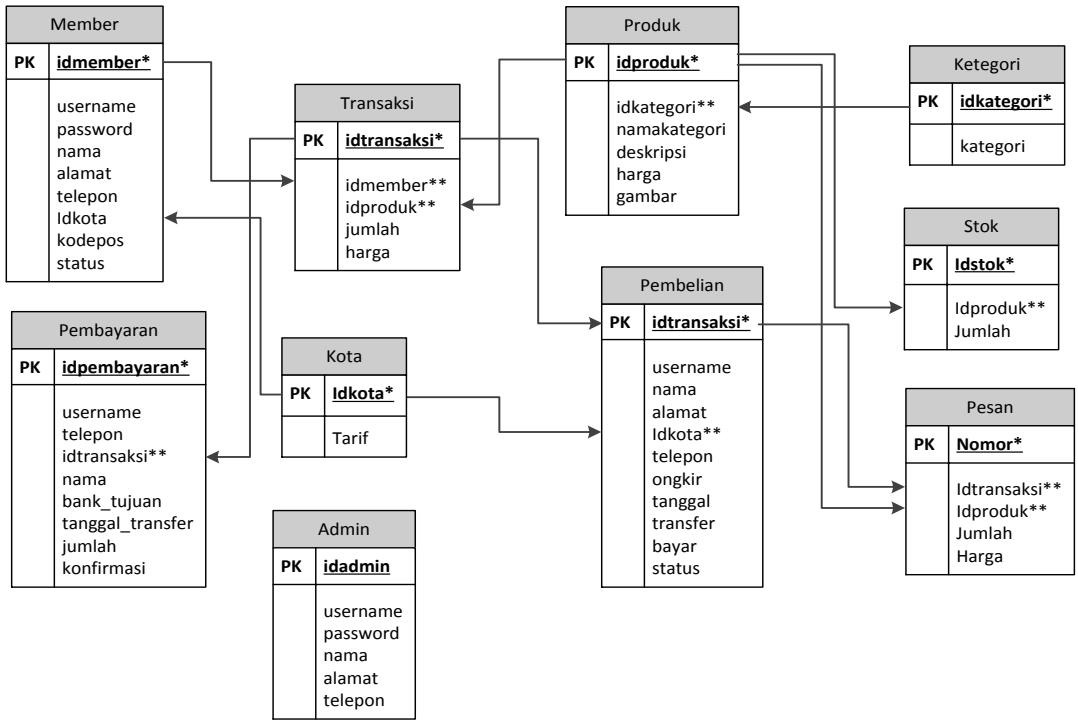
Pesan : Nomor*, Idtransaksi**,Idproduk**

Kota : Idkota*, tarif

Kategori : idkategori*, kategori

Pembelian : idtransaksi*, username, nama, alamat, kota, telepon, ongkir, tanggal, transfer, bayar, status.

4.2.4.2. Relasi Tabel



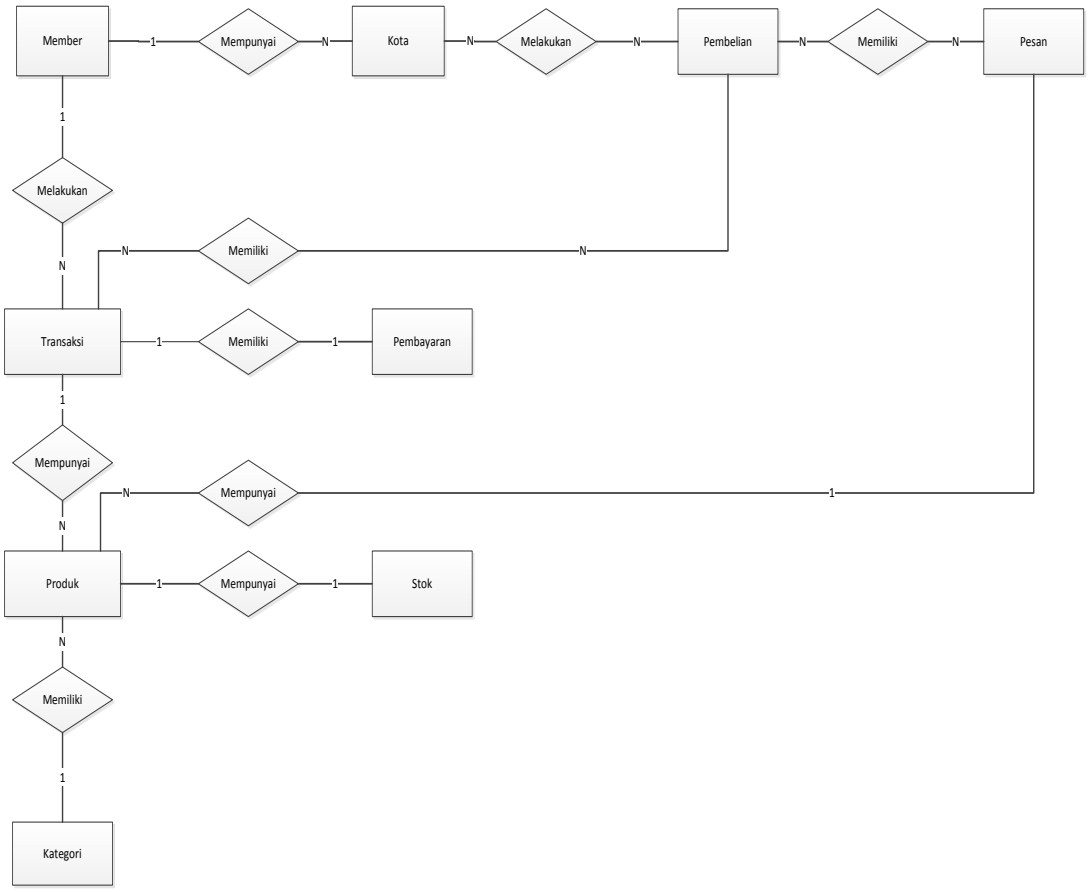
Gambar 4.10 Tabel Relasi

4.2.4.3. Entity Relationship Diagram

Komponen utama pembentukan *Entity Relationship Diagram* atau biasa disebut dengan Diagram E-R yaitu *Entity* (entitas) dan *Relation* (relasi), sehingga

dalam hal ini Diagram E-R merupakan komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi dideskripsikan lebih jauh melalui jumlah atribut-atribut (*property*) yang menggambarkan seluruh fakta dari sistem yang ditinjau.

Berikut ini adalah Diagram E-R dari sistem informasi penjualan produk yang dibangun :



Gambar 4.11 Entity Relationship Diagram

4.2.4.4. Struktur File

Struktur file digunakan dalam perancangan sistem karena data ini akan menentukan struktur fisik database yang menunjukkan struktur dari elemen-elemen data yang menyatakan panjang elemen data dan jenis-jenis datanya. Untuk

mempermudah dalam program maka struktur database dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.1 Struktur File *Member*

No	Nama file	Tipe Data	Size	key	Keterangan
1.	Idmember	int	11	PK	No id member
2.	Username	Varchar	25		Nama lengkap
3.	Password	Varchar	50		password
4.	Nama	Varchar	35		Nama lengkap
5.	Alamat	Varchar	255		Alamat member
6.	Telepon	Varchar	25		Telepon member
7.	Kota	Varchar	255		Kota member
8.	Kodepos	Varchar	25		Kodepos member

Tabel 4.2 Struktur File pembayaran

No	Nama file	Tipe Data	Size	key	Keterangan
1.	Idpembayaran	int	11	PK	Id pembayaran
2.	Username	Varchar	35		Username produk
3.	Telepon	Varchar	20		Telepon
4.	Idtransaksi	Varchar	100		Id transaksi
5.	Nama	Varchar	35		Nama lenga
6.	Banktujuan	Varchar	200		Bank tujuan
7.	Tanggaltransfer	Datetime			Telepon member
8.	Jumlah	Decimal	10.0		Jumlah

9.	Konfirmasi	enum	25		Konfirmasi pembayaran

Tabel 4.3 Struktur File pesan

No	Nama file	Tipe Data	Size	key	Keterangan
1.	Nomor	int	11	PK	Nomor pesan
2.	idtransaksi	Varchar	100		Idtransaksi
3.	idproduk	Varchar	6		Idproduk
4.	Jumlah	Int	11		Jumlah produk
5.	Harga	decimal	10.0		Harga produk

Tabel 4.4 Struktur File Pembelian

No	Nama file	Tipe Data	Size	key	Keterangan
1.	Idtransaksi	Varchar	100	PK	Id Transaksi
2.	Username	Varchar	25		Nama lengkap
3.	Alamat	Varchar	255		Alamat
4.	Ongkir	Decimal	10.0		Ongkos kirim
5.	Tanggal	Date			Tanggal pembelian
6.	Transfer	Enum			Transfer pembelian
7.	Bayar	Enum			Bayar
8.	Status	Enum			Status

Tabel 4.5 Struktur File Produk

No	Nama file	Tipe Data	Size	key	Keterangan
1.	Idtransaksi	Varchar	100	PK	Id Transaksi
2.	Username	Varchar	25		Nama lengkap
3.	Alamat	Varchar	255		Alamat
4.	Ongkir	Decimal	10.0		Ongkos kirim
5.	Tanggal	Date			Tanggal pembelian
6.	Transfer	Enum			Transfer pembelian
7.	Bayar	Enum			Bayar
8.	Status	Enum			Status

Tabel 4.6 Struktur File kategori

No	Nama file	Tipe Data	Size	key	Keterangan
1.	Idkategori	Varchar	55	PK	Id Ketegori
2.	Kategori	Varchar	55		Nama kategori

Tabel 4.7 Struktur File kota

No	Nama file	Tipe Data	Size	key	Keterangan
1.	Idkota	Int	11	PK	Id Kota
2.	Tarif	Varchar	255		Tarif

Tabel 4.8 Struktur File stok

No	Nama file	Tipe Data	Size	key	Keterangan
1.	IdStok	Int	11	PK	Id Stok

2.	Idproduk	Varchar	25		Id Produk
3.	Jumlah	Int	11		Jumlah Stok

4.2.4.5. Kodefikasi

Kodefikasi berguna untuk memudahkan dalam mengelompokkan data dan pemrosesan data tersebut. Dengan adanya sistem kodifikasi ini diharapkan dapat mengklasifikasikan data. Selain itu kodifikasi juga dapat membantu dalam mengidentifikasi suatu objek, sehingga kesalahan dalam identifikasi objek dapat dihindari, kode dapat dibentuk dari kumpulan huruf, angka dan karakter khusus. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dibawah ini.

a. Id produk

ROT-001

→ Nomor urut barang ke 1

→ Kategori barang, ‘ROT’ untuk kategori Roti

b. Kode transaksi

2013-06-24-000555

→ Nomor Urut pemesanan ke 000555

→ Tanggal transaksi

→ Bulan transaksi

→ Tahun transaksi

c. Kode Status

✓ → Status pesanan barang sudah di konfimasi petugas

✗ → Status pesanan barang belum di konfirmasi petugas

d. Kode Keranjang

Keranjang bertipe data integer dengan auto increment yaitu penambahan bilangan secara otomatis, sehingga akan terus meningkat. Contoh 1, 2, 3 dst.

e. Kode Kota

Kodifikasi kota merupakan nama kota itu sendiri. Misalnya nama kota Cimahi, kodifikasinya adalah Cimahi.

f. Kode Alamat Pengiriman

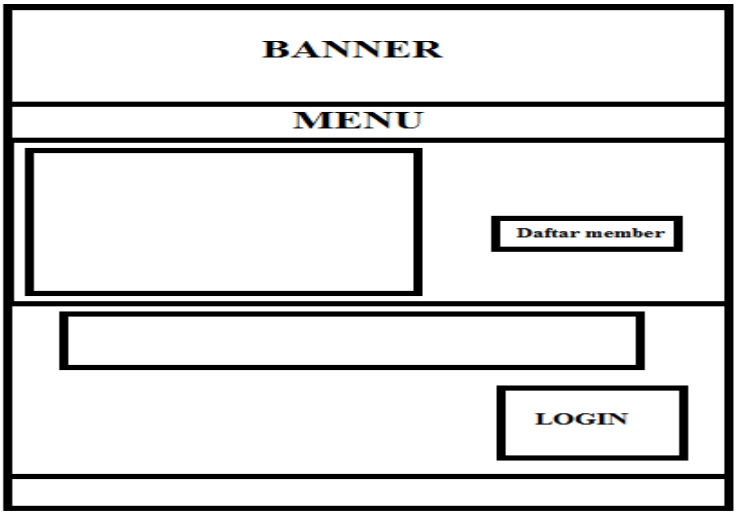
Alamat Pengiriman bertipe data integer dengan auto increment yaitu penambahan bilangan secara otomatis, sehingga akan terus meningkat. Contoh 1, 2, 3 dst.

4.2.5. Perancangan Antar Muka

Perancangan antarmuka merupakan tahap yang harus dikerjakan pada proses pembuatan sebuah program atau aplikasi. Antarmuka atau *interface* adalah suatu bagian yang berhubungan langsung dengan pengguna aplikasi.. Pada perancangan ini dibuat 3 bagian, yaitu perancangan antarmuka pengunjung, perancangan antarmuka member dan perancangan antarmuka admin.

A. Perancangan Antar Muka User

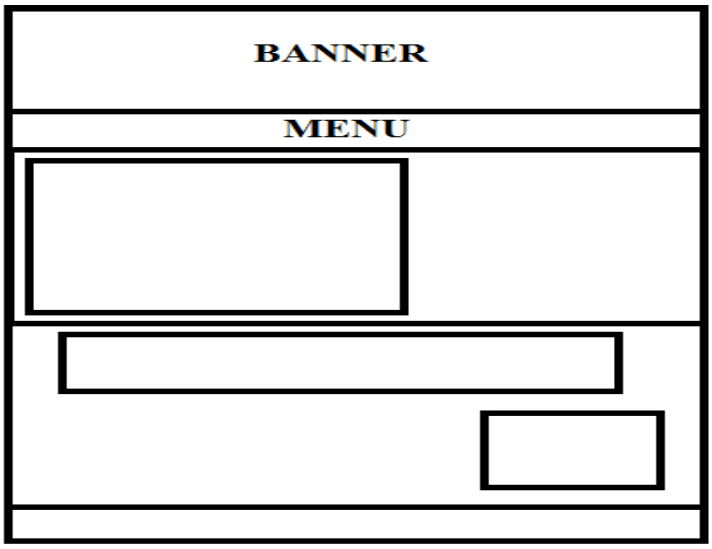
perancangan ini pengunjung tidak bisa melakukan pemesanan produk yang terdapat pada website tersebut sebelum melakukan pendataran terlebih dahulu. Pada Perancangan ini User hanya dapat melilah produk dan produk detil yang di pasarkan dan daftar sebagain member.



Gambar 4.12 Rancangan Antar Muka (User).

B. Perancangan antar muka Member

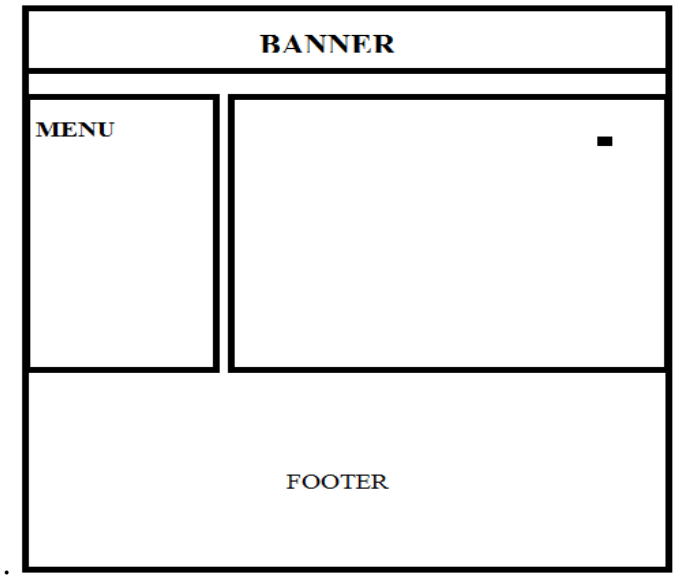
Dalam perancangan ini member dapat melakukan pemesanan produk dan fitur yang lainnya yang telah di sediakan pada website tersebut. Hal tersebut dapat dilakukan karena sudah melakukan pendaftaran sebagai member pada website tersebut. Berikut ini adalah tampilan antarmuka member yang dirancang pada sistem *website* penjualan momis bakery & cafe.



Gambar 4.13 Rancangan Antar Muka Member

C. Perancangan Antar Muka Admin

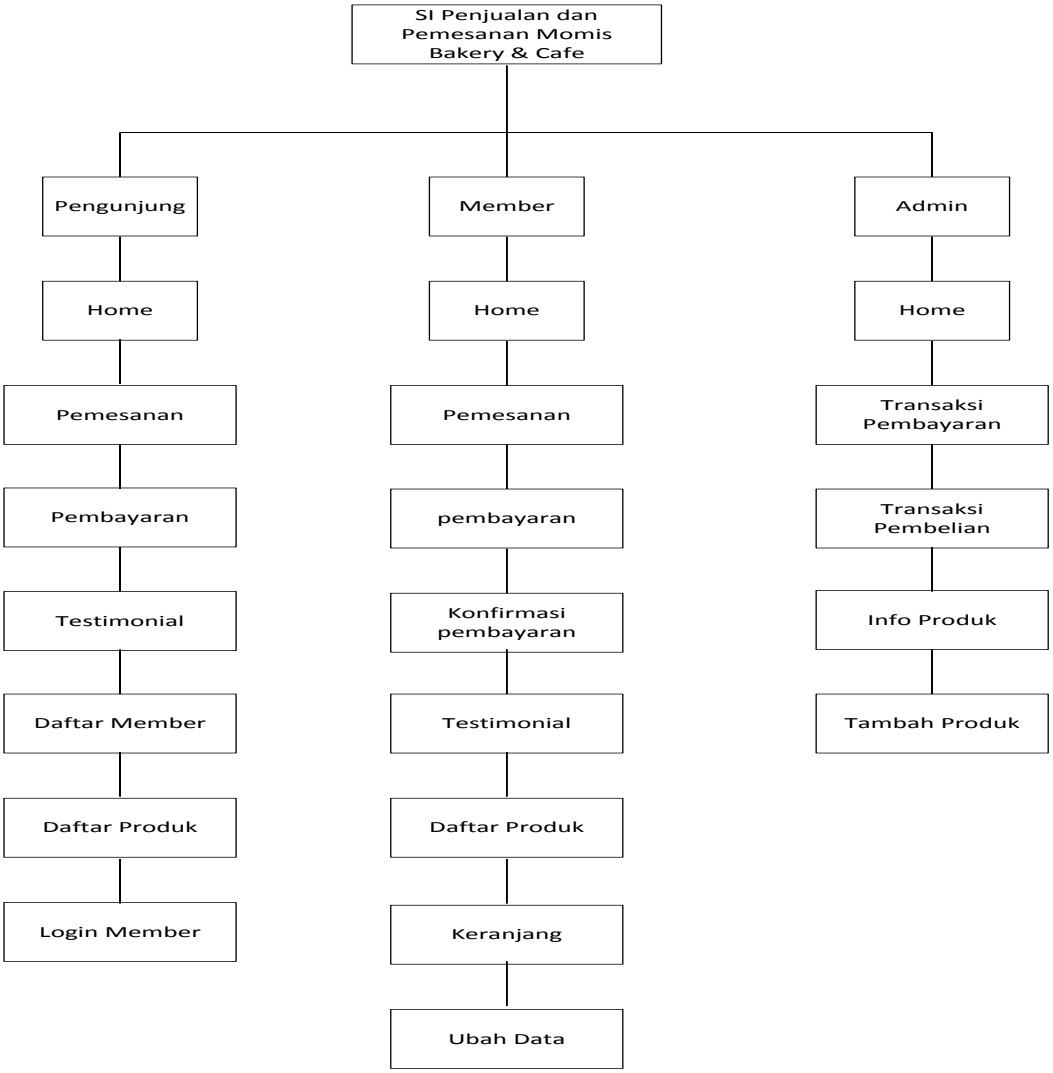
Dalam perancangan ini yang dapat mengakses hanyalah admin yang bekerja pada perusahaan tersebut untuk menglola website tersebut untuk melakukan aksi input, edit dan hapus data yang berada pada aplikasi yang berbasis website tersebut. Berikut ini adalah tampilan antarmuka admin yang dirancang pada sistem *website* penjualan *Momis bakery & cafe*



Gambar 4.14 Rancangan Antar Muka Admin

4.2.5.1. Struktur Menu

Struktur menu merupakan bentuk utama dari suatu rancangan program yang berfungsi untuk memudahkan dalam menjalankan suatu program sesuai dengan kebutuhannya. Berikut ini adalah struktur menu Sistem Informasi Penjualan Online Momis Bakery & cafe.

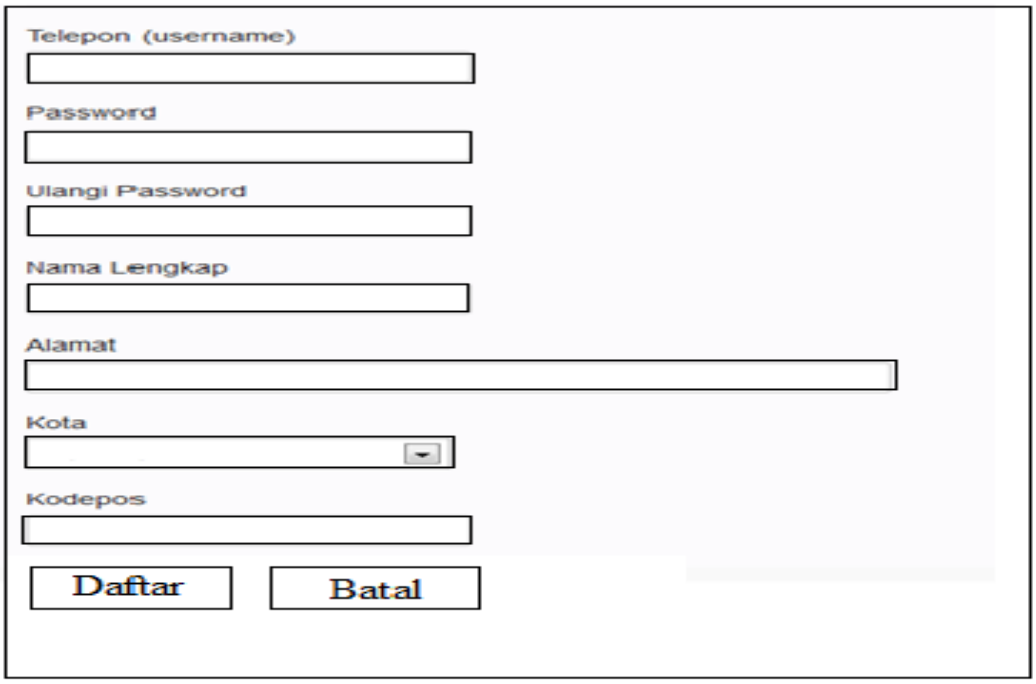


Gambar 4.15 Struktur Menu Website

4.2.5.2. Perancangan Input

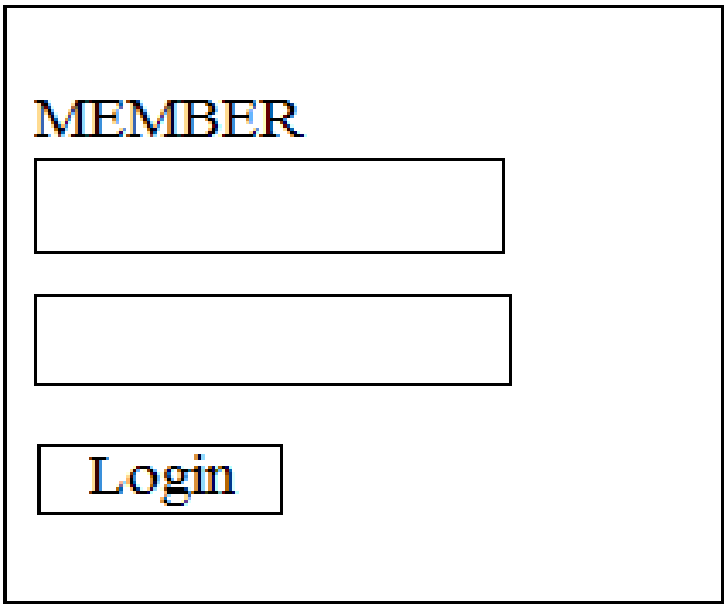
Perancangan input digukanan untuk merancang bentuk input yang berisikan tentang data-data yang harus di input user untuk dieksekusi oleh program.

1. **From input pendaftaran**



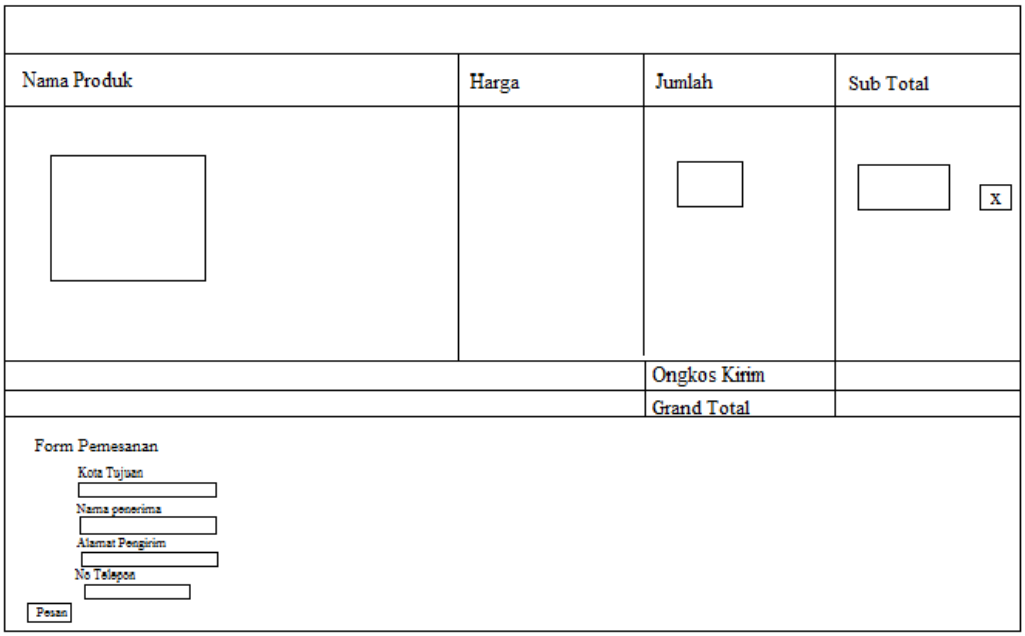
Gambar 4.16 Rancangan from input Pendaftaran

2. **Rancangan Input Login Member**



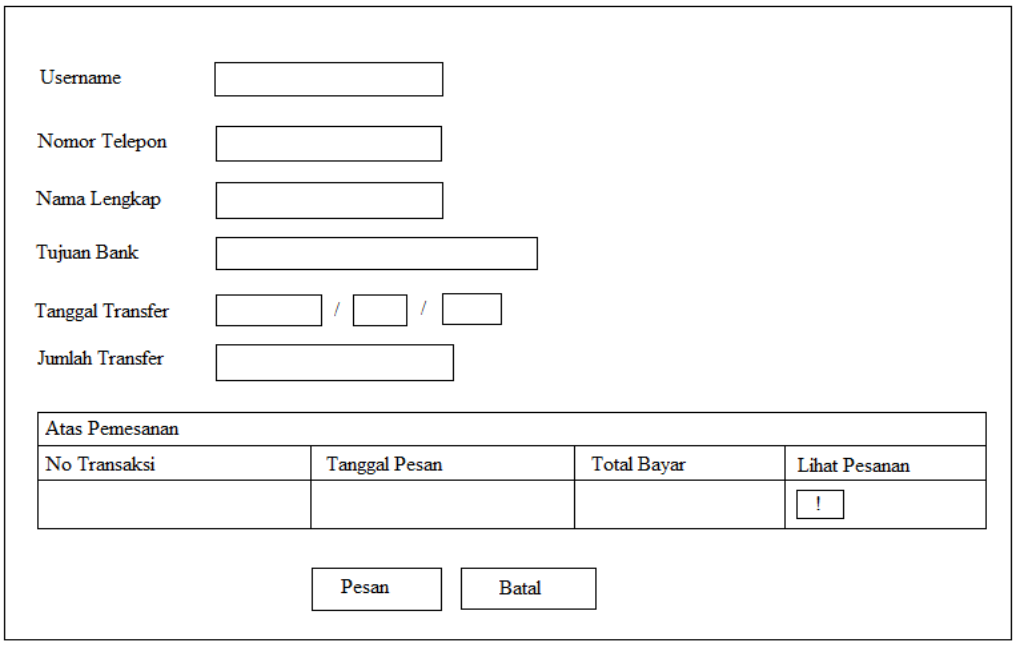
Gambar 4.17 Rancangan login member

3. Rancangan Form Input pemesanan



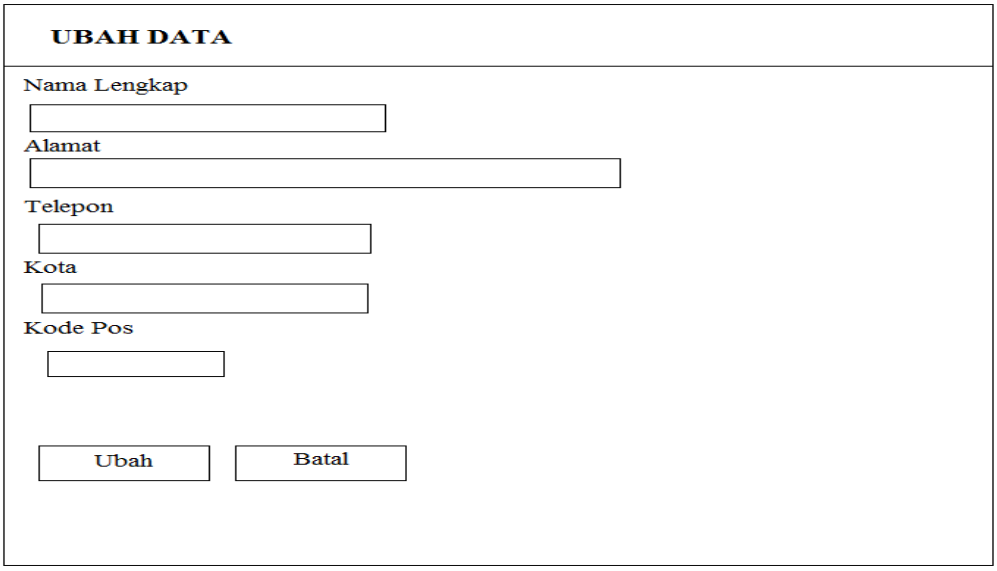
Gambar 4.18 Rancangan From input pemesanan

4. Rancangan Form Konfirmasi pembayaran



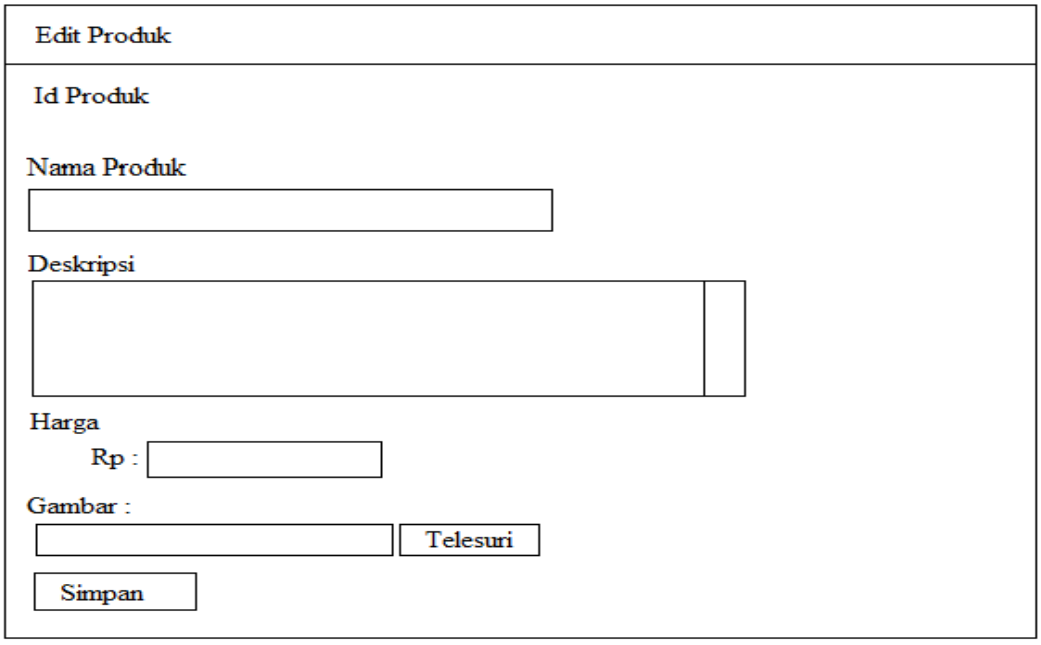
Gambar 4.19 Rancangan From konfirmasi Pembayaran

5. Rancangan Form Ubah Data



Gambar 4.20 Rancangan From Ubah Data

6. Rancangan Form Edit Produk



Gambar 4.21 Rancangan From Edit Produk

4.2.5.3. Perancangan Output

1. Perancangan Output Laporan Produk

Perancangan ini digunakan untuk mengetahui jumlah transaksi pemesanan perperiode. Berikut adalah rancangan lapran transaksi pemesanan Momis bakery & cafe.

No	Gambar	Id Produk	Nama Produk	Harga

Gambar 4.22 Rancangan Output Laporan Produk

2. Perancangan Output Laporan Penjualan

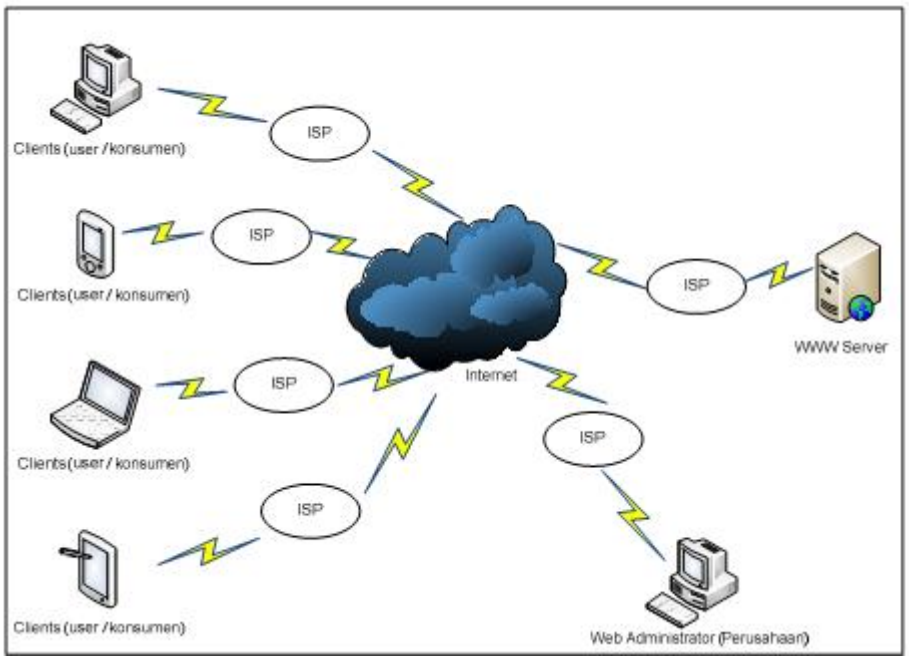
Perancangan ini digunakan untuk mengetahui jumlah transaksi Pembayaran perperiode. Beriku adalah rancangan lapran transaksi pemesanan Momis bakery & cafe.

No	Tanggal Transaksi	No Transaksi	Nama	Alamat	Telepon	Kota	Jumlah

Gambar 4.23 Rancangan Output Laporan Penjualan

4.2.6. Perancangan Arsitektur Jaringan

Arsitektur jaringan merupakan pemilihan topologi jaringan dan protokol yang tepat agar kinerja perangkat lunak yang dibangun berjalan maksimal. Pada aplikasi dekstop arsitektur jaringan sangat mempengaruhi kinerja perangkat lunak. Sedangkan untuk aplikasi berbasis website, arsitektur jaringan merupakan sesuatu yang optional karena website dapat dijalankan selama memiliki koneksi internet dan internet browser.



Gambar 4.24 Rancangan Arsitektur Jaringan